

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang dilakukan untuk mencapai suatu kebugaran maupun prestasi. Biasanya dalam berolahraga kita cenderung menggunakan otot besar dalam berbagai macam aktivitas, kegiatan yang menggunakan otot besar meliputi jalan, lari, lempar, renang, lompat, dan sebagainya. Berbeda dengan aktivitas yang menggunakan otot kecil seperti menulis, melukis, menggambar, dan lain sebagainya. Ketika kita melakukan aktivitas tersebut maka kita mengeluarkan energi secara maksimal dari segi fisik, mental, maupun emosional (H. Mugiyo *et al*, 2017).

Olahraga petanque merupakan salah satu cabang olahraga baru di Indonesia. Asal-usul olahraga ini berasal dari Prancis dan pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2011 saat penyelenggaraan Sea Games di Palembang (Suwanto *et al.*, 2018). Federasi Pentaque Indonesia didirikan pada 18 Maret 2011 yang dipimpin oleh Caca Isa Saleh atas permintaan KONI Sumatera Selatan dan Gubernur Sumatera Selatan. Tugas ini adalah untuk mendukung persiapan tim Petanque Indonesia dalam menghadapi Sea Games XXVI yang diadakan di Palembang (Hervi & Qoriah, 2021). Petanque adalah olahraga rekreasi yang dapat dinikmati oleh siapa saja (Ristanto *et al.*, 2023).

Permainan ini dapat dilakukan di atas permukaan tanah yang keras atau berminyak, serta mampu dilakukan di lapangan rumput, pasir, maupun berbagai

jenis permukaan lainnya. Pentaque adalah olahraga di mana tujuannya adalah melempar bola besi sejauh mungkin ke arah bola kayu kecil yang disebut *cochonnet*. Pemain juga diharuskan berdiri di dalam lingkaran kecil yang telah ditetapkan. Meskipun tidak setenar beberapa olahraga lain, pentaque memiliki manfaat positif bagi mereka yang melakukannya (Okilanda et al., 2018).

Minat merupakan kecenderungan yang konsisten untuk memberikan perhatian dan mengingat suatu aktivitas. Kegiatan yang menarik minat individu terus-menerus diperhatikan dan diikuti oleh perasaan kepuasan (Daya & Saputra, 2020). Sedangkan menurut Subini (dalam Indricha, 2019) mengemukakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang berlangsung dalam jangka waktu lama terhadap objek atau aktivitas tertentu (perbuatan), dipicu oleh perasaan tertarik dan senang yang timbul dari diri seseorang. Kesenangan mengacu pada ketertarikan emosional terhadap situasi, objek, atau aktivitas tertentu, tetapi bersifat sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. Perhatian merupakan fitur khas dalam kehidupan mental yang melibatkan fokus energi psikologis pada suatu objek atau hal. Perhatian yang intens dapat menyebabkan munculnya minat. Kebutuhan merupakan faktor yang mendorong perhatian dan minat yang kuat. Motivasi merupakan elemen dalam individu yang membangkitkan, mempertahankan, mengarahkan, dan menggerakkan perilaku menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki keterkaitan dengan minat, dan merupakan komponen psikologis yang menjadi sumber motivasi. Minat mengindikasikan kecenderungan batin yang kuat terhadap suatu hal. Minat muncul secara internal untuk mengamati, menerima, dan terlibat dalam suatu

aktivitas tanpa dorongan eksternal, dengan pertimbangan bahwa hal tersebut memiliki signifikansi atau manfaat pribadi.

Minat juga mempengaruhi proses belajar karena apabila materi pelajaran yang diajarkan tidak sejalan dengan minat mahasiswa atau jika olahraga yang tidak disenangi oleh mahasiswa, maka hasil pembelajarannya mungkin tidak optimal. Memupuk minat terhadap suatu hal pada dasarnya membantu mahasiswa mengaitkan kaitan antara materi yang harus dipelajari dengan identitas pribadi mereka, dalam proses ini, mahasiswa menyadari bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu dapat mempengaruhi diri mereka, mencapai tujuan mereka, dan memenuhi kebutuhan individu mereka (Iskandar, 2019).

Diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Agustus 2023 pada salah satu mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2021 yang menyatakan bahwa minat dari cabang olahraga pentaque sebagai cabang olahraga yang tergolong baru yang dikenalkan di Universitas Muhammadiyah Jember pada mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2021 terdapat beberapa mahasiswa yang jarang mengikuti olahraga pentaque ini dengan berbagai alasan, sehingga tidak seluruh mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2021 turut serta aktif pada olahraga ini. Hal ini terjadi secara bergantian pada setiap minggu dimana olahraga pentaque dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jember. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian minat olahraga pentaque pada mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2021 di Universitas Muhammadiyah Jember.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimanakah minat mahasiswa pendidikan olahraga terhadap cabang olahraga petanque Universitas Muhammadiyah Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu “untuk mengetahui minat mahasiswa pendidikan olahraga terhadap cabang olahraga petanque Universitas Muhammadiyah Jember”

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan pribadi yang kuat terhadap suatu subjek, aktivitas, atau hal tertentu. Ini melibatkan perasaan positif atau antusiasme yang mendorong mereka untuk mendekati, belajar lebih lanjut, dan terlibat secara aktif dalam hal tersebut. Minat bisa bervariasi dari individu ke individu, dan dapat mencakup berbagai bidang seperti hobi, seni, olahraga, dan lain sebagainya. Minat juga dapat menjadi pendorong yang kuat untuk eksplorasi, pembelajaran, dan perkembangan bagi pribadi seseorang.

1.4.2 Olahraga

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh, melatih keterampilan tertentu, maupun bersaing dalam suatu kompetisi. Olahraga memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan secara mental dan fisik, serta sebagai penunjang interaksi sosial dan kesehatan.

1.4.3 Petanque

Pentaque merupakan olahraga yang termasuk ke dalam olahraga *boules*. Pemain dalam pentaque melemparkan bola logam yang disebut dengan *boule* dengan tujuan mendapatkan bola-bola mereka sebanyak mungkin berada sesuai dengan posisi yang baik dan mendekati bola kayu kecil yang disebut dengan *jack* atau *cochonnet*. Pentaque memiliki daya tarik karena dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia. Meskipun permainan ini sering dimainkan dengan santai, namun olahraga ini memiliki level kompetisi yang serius di tingkat nasional dan internasional.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi kepada mahasiswa, pelatih, maupun pihak yang ingin mengetahui dan memanfaatkan informasi dari kajian ini untuk digunakan sebagai sumber bahan belajar maupun bahan ajar dimana informasi tersebut berupa informasi mengenai minat cabang olahraga petanque mahasiswa

pendidikan olahraga angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember. Selain itu untuk menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Setelah mengetahui minat cabang olahraga pentaque pada mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2021 diharapkan kemampuan praktik praktis nantinya dapat meningkat. Manfaat bagi pelatih maupun dosen yang mengajar olahraga petanque diharapkan akan dapat lebih kreatif dalam meraih minat mahasiswa pendidikan olahraga pada generasi selanjutnya. Juga bagi kampus agar dapat menjadi bahan evaluasi pengembangan serta peningkatan sarana dan prasarana untuk lebih baik lagi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan tujuan agar pembahasan hanya pada fokus permasalahan saja yaitu minat mahasiswa pendidikan olahraga terhadap cabang olahraga petanque. Adapun populasi yang peneliti teliti ialah mahasiswa pendidikan olahraga pada angkatan 2021, dan penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jember.